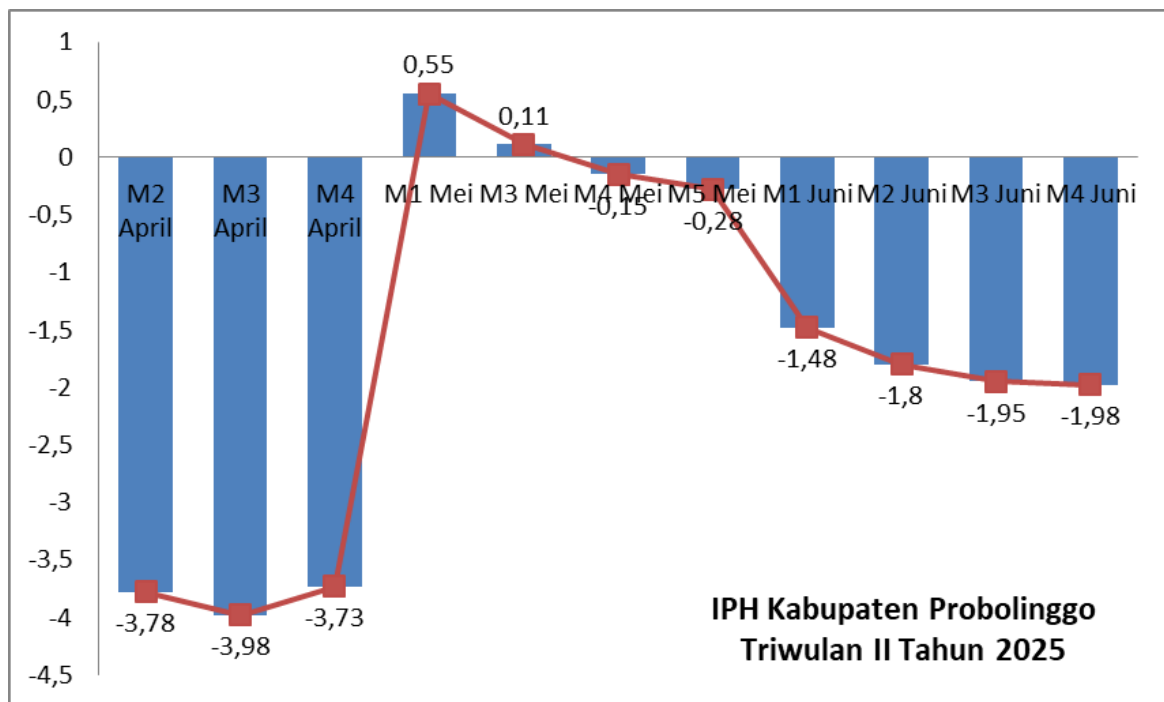


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.



Gambar 1. Grafik Perkembangan IPH Tw. II Tahun 2025

(Sumber: BPS Kabupaten Probolinggo, diolah)

1. Bulan April 2025 : Pasca HBKN Idul Fitri 1446 H yang terjadi pada awal April 2025 berdampak pada perkembangan nilai IPH Kabupaten Probolinggo. Data rilis BPS menunjukkan bahwa nilai IPH Kabupaten Probolinggo selama bulan April mengalami penurunan/deflasi. Nilai IPH pada M2 April -3,78% disebabkan oleh menurunnya harga komoditas Beras (-1.7129), Daging Sapi (-0.7895), dan Daging Ayam Ras (-0.3216). Nilai IPH pada M3 April -3,98% disebabkan oleh menurunnya harga komoditas Beras (-1.7043), Daging Sapi (-0.8383), dan Daging Ayam Ras (-0.3963). Nilai IPH pada M4 April -3,73% disebabkan oleh menurunnya harga komoditas Beras (-1.4733), Daging Sapi (-0.827), dan Daging Ayam Ras (-0.4362). Penurunan nilai IPH didominasi oleh tiga komoditas Beras Premium yang harga rata-rata semula Rp 13.591/kg pada bulan Maret menjadi Rp 11.876/kg pada bulan April, Beras Medium yang harga rata-rata semula Rp 11.989/kg pada bulan Maret menjadi Rp 10.044/kg pada bulan April, Daging Sapi yang harga rata-rata semula Rp 119.184/kg pada bulan Maret menjadi Rp 100.559/kg pada bulan April, dan Daging Ayam Ras yang harga rata-rata semula Rp 34.739/kg pada bulan Maret menjadi Rp 28.503/kg pada bulan April, namun demikian secara umum harga komoditas mengalami penurunan pasca HBKN Idul Fitri.
2. Bulan Mei 2025 : Nilai IPH Kabupaten Probolinggo pada bulan Mei 2025 mengalami kenaikan di minggu pertama dan ketiga sedangkan pada minggu keempat dan kelima kembali mengalami penurunan. Nilai IPH pada M1 Mei 0,55% dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditas Beras (0.5796), Daging Sapi

(0.0797), dan Gula Pasir (0.0517). Nilai IPH pada M3 Mei 0,11% dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditas Beras (0.5742), Daging Sapi (0.0391), dan Cabai Merah (0.0085). Nilai IPH pada M4 Mei -0,15% dipengaruhi oleh penurunan harga komoditas Daging Ayam Ras (-0.38), Cabai Rawit (-0.1867), dan Minyak Goreng (-0.0635). Nilai IPH pada M5 Mei -0,28% dipengaruhi oleh penurunan harga komoditas Daging Ayam Ras (-0.3898), Cabai Rawit (-0.2578), dan Minyak Goreng (-0.0699).

3. Bulan Juni 2025 : Nilai IPH selama bulan Juni 2025 mengalami penurunan/deflasi. Nilai IPH pada M1 Juni -1,48% dipengaruhi oleh penurunan harga komoditas Cabai Rawit (-1.1649), Beras (-0.1397), dan Daging Ayam Ras (-0.0555). Nilai IPH pada M2 Juni -1,8% dipengaruhi oleh penurunan harga komoditas Cabai Rawit (-1.4971), Beras (-0.1397), dan Daging Ayam Ras (-0.0555). Nilai IPH pada M3 Juni -1,95% dipengaruhi oleh penurunan harga komoditas Cabai Rawit (-1.6586), Beras (-0.1397), dan Daging Ayam Ras (-0.0555). Nilai IPH pada M4 Juni -1,98% dipengaruhi oleh penurunan harga komoditas Cabai Rawit (-1.6875), Beras (-0.1397), dan Daging Ayam Ras (-0.0555). Harga komoditas mengalami penurunan secara umum pada bulan Juni, rata-rata harga Beras Premium yang semula Rp 12.864/kg pada bulan Mei menjadi Rp 12.124/kg pada bulan Juni. Rata-rata harga Beras Medium yang semula Rp 10.890/kg pada bulan Mei menjadi Rp 10.289/kg pada bulan Juni. Rata-rata harga Daging Sapi yang semula Rp 107.667/kg pada bulan Mei menjadi Rp 102.000/kg pada bulan Juni. Rata-rata harga Bawang Merah yang semula Rp 25.083/kg pada bulan Mei menjadi Rp 21.895/kg pada bulan Juni dan rata-rata harga Cabai Rawit yang semula Rp 53.944/kg pada bulan Mei menjadi Rp 36.684/kg pada bulan Juni.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Bahan Kebutuhan Pokok Penting Per Bulan Pada Tw. II Tahun 2025

(sumber: SP2KP Kabupaten Probolinggo, diolah)

NO	NAMA BAHAN POKOK	MARET	APRIL	MEI	JUNI
1	Beras Premium	13.591	11.876	12.864	12.124
2	Beras Medium	11.989	10.044	10.890	10.289
3	Gula Pasir Curah	16.913	14.359	15.211	14.316
4	Minyak Goreng Sawit Curah	18.978	16.462	17.472	16.553
5	Minyakita	15.940	13.915	14.703	13.945
6	Daging Sapi Paha Belakang	119.184	100.559	107.667	102.000
7	Daging Ayam Ras	34.739	28.503	28.333	26.842

8	Telur Ayam Ras	26.849	21.421	22.667	21.474
9	Tepung Terigu	12.000	10.588	11.333	10.737
10	Kedelai Impor	15.590	13.500	14.167	13.421
11	Kedelai Lokal	15.000	13.294	14.167	13.421
12	Cabai Merah Keriting	33.099	26.147	27.917	25.947
13	Cabai Merah Besar	34.417	25.618	27.403	25.724
14	Cabai Rawit Merah	62.789	53.206	53.944	36.684
15	Bawang Merah	30.330	23.847	25.083	21.895
16	Bawang Putih Honan	36.743	30.926	32.583	30.868
17	Tomat	6.000	5.294	5.667	5.368

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian harga komoditas di Kabupaten Probolinggo pada triwulan 2 tahun 2025 yakni triwulan 2 merupakan periode pasca HBKN Ramadhan dan Idul Fitri dimana tingkat permintaan dan konsumsi masyarakat berangsur kembali pada kondisi normal. Penurunan tingkat konsumsi yang bersamaan dengan terjadinya musim panen beberapa komoditas menyebabkan terjadinya penurunan harga dan penurunan nilai IPH pada triwulan 2 tahun 2025.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Probolinggo yang telah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dan dikaitkan dengan Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) Pengendalian Inflasi pada triwulan II, antara lain:

1. Pemerintah Kabupaten Probolinggo melalui DKUPP melakukan pemantauan dan monitoring harga dan ketersediaan bahan pokok di pasar secara rutin.
2. Pemerintah Kabupaten Probolinggo melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa melaksanakan kegiatan pembentukan BUMDES yang berbadan hukum dalam rangka memaksimalkan peran BUMDES dalam program ketahanan pangan desa.

Kabupaten Probolinggo melalui Dinas Pertanian melaksanakan program tanam

3.

padi serempak di Lahan Persawahan Poktan Sumber Rejeki II Desa Pesisir Kecamatan Gending.

4. Dalam upaya mendukung ketahanan pangan dan pengendalian inflasi daerah, Dinas Pertanian (Diperta) Kabupaten Probolinggo kembali menyalurkan bantuan hibah pertanian kepada sejumlah kelompok tani. Bantuan tersebut berupa benih bawang merah unggulan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi komoditas strategis daerah.
5. Melaksanakan rapat koordinasi TPID untuk meningkatkan sinergi dan kerjasama antar anggota tim TPID.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan pemantauan dan monitoring harga dan ketersediaan bahan pokok di pasar harus dilaksanakan secara rutin sesuai waktu yang telah ditetapkan dan tidak berganti-ganti responden sehingga data perkembangan harga yang diperoleh akurat.
2. Pembentukan BUMDES yang berbadan hukum dalam rangka memaksimalkan peran BUMDES dalam program ketahanan pangan desa membutuhkan monitoring dan evaluasi yang rutin agar pelaksanaannya tidak stagnan dan berjalan sesuai ketentuan.
3. Penyaluran bantuan hibah benih tanaman hortikultura seperti bawang dan cabai juga dapat disalurkan kepada kelompok PKK Desa sehingga para kader dapat mencontohkan kegiatan pemanfaatan lahan kosong maupun lahan terbatas kepada masyarakat sekitar. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat membentuk ketahanan pangan dari unit terkecil yakni rumah tangga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pembentukan BUMDES yang berbadan hukum dalam rangka memaksimalkan peran BUMDES dalam program ketahanan pangan desa harus ditindaklanjuti dengan pelatihan pengelolaan/manajemen BUMDES agar dalam pelaksanaannya program ketahanan pangan desa dapat berjalan sesuai ketentuan dan BUMDES dapat menjadi salah satu sumber PAD Desa.
2. Pemenuhan data dan informasi yang *realtime* terkait harga dan ketersediaan stok bahan pangan strategis maupun bahan kebutuhan pokok sangat dibutuhkan sebagai *early warning system* bagi Pemerintah Daerah dalam merumuskan kebijakan pengendalian harga.
3. Penurunan nilai IPH yang terjadi terus menerus dapat menyebabkan produsen mengalami kerugian akibat penurunan harga. Penurunan nilai IPH yang terjadi selama triwulan 2 dapat menjadi acuan pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan yang dapat memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak baik konsumen maupun produsen.